Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperolah dari lapangan dan alat pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, maka dapatlah menjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu. Yakni dengan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil belajar siswa tamatan SD sudah baik, nilai rata-rata siswa berada diatas KKM yaitu 75. Untuk nilai rata-rata tertinggi adalah 97, sedangkan nilai rata-rata terendah 77. Selanjutnya hasil belajar siswa tamatan MI masih ada yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 75. Untuk nilai rata-rata tertinggi 82, sedangkan nilai rata-rata terendah 72.
- 2. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang tamatan pendidikan Sekolah Dasar dengan siswa yang tamatan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah hal ini terbukti dengan $t_0 = 2.68$ berarti lebih dari t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% (1.99<2.68>2,64) dengan demikian H_a = diterima H_0 = ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antra variabel X dan variabel Y.
- 3. Perbedaan mean kedua variabel menunjukkan siswa yang tamatan pendidikan SD memperoleh nilai yang lebih tinggi di bandingkan anak yang tamatan pendidikan MI dengan perbedaan mean (mean X= 92.40 mean Y= 75.89). Bahwa tamatan pendidikan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta milik UIN Sus

2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

4. Faktor yang mempengaruhi berbedanya hasil belajar anak yang berasal dari SD dan MI. Hasil dari wawancara di atas memberikan jawaban kenapa nilai anak SD lebih tinggi di bandingkan anak yang berasal dari MI. Yaitu karena siswa yang berlatar belakang pendidikan dari SD mereka:

- a. Mendapatkan pelajaran tambahan di MDA,
- b. Suasana rumah yang nyaman sehingga anak nyaman untuk belajar,
- c. Minat belajar mereka yang tinggi untuk mempelajari pelajaran Fiqih sehingga dengan minat tersebut mendukung mereka untuk lebih giat dalam belajar,
- d. Tidak ada masalah kesehatan Jasmani ketika mengikuti pelajaran.
- 5. Sedangkan anak yang berlatar pendidikan dari MI memperoleh nilai yang rendah itu dikarekan:
 - a. Kurangnya minat mereka pada mata pelajaran Fiqih,
 - b. Adanya masalah kesehatan jasmani,
 - c. Adanya faktor paksaan dari orang tua untuk memasuki madrasah aliayah sehingga mempengaruhi pada minat anak, anak menjadi malas untuk belajar.

B. Rekomendasi

State Islamic Unive

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang berasal dari SD memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang berasal dari MI. Sehingga perlu ditingkatkan agar memperoleh nilai lebih baik lagi. Maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lagi dalam belajar Fiqih dan bidang study lainnya agar lebih fokus dan bersunggun-sungguh dengan menunjukkan antusias dan minat dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Serta hendaklah saling menghargai karna telah diketahui bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

- Hendaknya guru-guru dan pihak terkait dapat membimbing siswa yang berasal dari MI dalam meningkatkan hasil belajar maupun cara belajar siswa dalam mempelajari pembelajaran Fiqih.
- 3. Di harapkan kepada orang tua yang anak berasal dari MI agar dapat memberikan bimbingan belajar Fiqih kepada anaknya dan perhatian kepada anak, agar anak lebih paham lagi dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Demikian kesimpulan yang dapat penulis kemukakan untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini semoga bermaanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau